

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, & Purwandari, S. E. P. (2019). Analisis Usaha Tani Penangkaran Benih Padi Varietas Unggul Baru di Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah (Studi kasus di Talohen, Ampah Kota Kecamatan Dusun Tengah, Kabupaten Barito Timur). Prosiding Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti, 121–127. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian (2021). Standar Nasional Indonesia (Sni) Benih Padi. [Online]. Tersedia: [Url].
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). (2016). Standar Nasional Indonesia (SNI) 7319:2016 Benih Padi. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Bharoto. (2015). Sistem Pemasaran dan Kelayakan Usaha Agribisnis Penangkar Benih Padi Kelompok Tani Wilayah Kecamatan Prambanan. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 21(1), 16–25.
- BPTP Jawa Barat. 2009. Petunjuk Teknis Penangkaran Benih Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Cahyaningrum, M. C. K., Suamba, I. K., & Suryawardani, I. G. A. O. (2018). Manajemen Produksi dan Pemasaran Benih Padi di PT . PERTANI ( Persero ) Cabang Bali. Agribisnis Dan Agrowisata, 7(1), 11–20.
- Dirjen Tanaman Pangan. 2015. Laporan Tahun2015: Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan. Kementan Pertanian. Jakarta
- FAO. (2010). Quality Declared Seed System. Rome: FAO.
- International Seed Testing Association (ISTA). (2020). \*International Rules for Seed Testing\*. Bassersdorf, Switzerland: International Seed Testing Association. Retrieved from [ISTA website]([https://www.seedtest.org/en/international-rules-\\_content---1--1083.html](https://www.seedtest.org/en/international-rules-_content---1--1083.html)).
- ISTA. (2020). International Rules for Seed Testing. Bassersdorf, Switzerland: International Seed Testing Association.
- Julia, & Junaidi. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Tani Penangkar Benih Padi di CV. Berkat Tani Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie. Agroristek, 5(April), 14–18.
- Keukama, M. F., Ustriyana, I. N. G., & Dewi, N. L. P. K. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciharang dengan menggunakan Sistem Tanam Legowo Jajar 2:1 (Studi Kasus di Subak Sengempel, Desa

- Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung). E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, 6(1), 67–75.
- Manurung, D. S. L. B. (2017). Analisis Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Simalungun. Universitas Medan Area.
- Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. (2013). \*Regulation of the Minister of Agriculture Number 48/Permentan/SR.120/8/2013 on Seed Certification\*. Jakarta: Ministry of Agriculture.
- Nugraheni, S. S., Tinaprilla, N., & Rachmina, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Benih Bersertifikat Terhadap Produksi dan Efisiensi Teknis Usahatani Kentang di Kecamatan Pangalengan. Jurnal Agribisnis Indonesia, 10(2), 389–401.
- Nurhidayati, TI (2022). Studi Kelayakan Usahatani Padi Benih Bersertifikat
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23/Permentan/SR.120/2/2007 tentang Pedoman Umum Peningkatan Produktivitas Padi, Jagung, dan Kedelai melalui Bantuan Benih Tahun 2007
- Puspitasari, M. S. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Padi Dengan Menggunakan Benih Bersertifikat Dan Non Sertifikat Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 6(1), 46–56. Universitas Musi Rawas Lubuklinggau.
- Rauf, A. (2021). Analisis Pendapatan Dan Sistem Pemasaran Usaha Penangkar Benih Padi (Studi Kasus Kelompok Bina Tani Di Kelurahan Cempa, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan) (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sari N, Golar, Toknok B. 2013. Kelembagaan kelompok tani hutan program pendampingan SCBFWM di sekitar sub Daerah Aliran Sungai MIU. J.Warta Rimba. 1(1): 1-8.
- Setiawan, B., & Widiyanto, B. (2017). \*Teknologi Benih: Prinsip dan Penerapannya\*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siata, R. (2016). Faktor—Faktor Mempengaruhi Petani Dalam Penerapan Benih Padi Varietas Ciharang di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu. Sosiohumaniora, 18(3), 240–247. Universitas Jambi.
- Subandi, M., & Prawoto, A. A. (2015). \*Manajemen Produksi dan Pengelolaan Benih\*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Sudarko. 2010. Hubungan dengan kemampuan anggota dalam penerapan komponen teknologi usahatani kopi rakyat [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Summase, A. P., Baga, L. M., & Kuswanti, H. (2022). Model Pengembangan Usaha Penangkaran 61 Benih Padi pada UPB Tanete Tani Jaya, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 1–14.
- Kasmita, K. H., Eviany, E., & Sutikno, A. N. (2021). Pemberdayaan Petani Kopi Oleh Dinas Pertanian Di Desa Ramung Jaya Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 6(November), 149–170.  
<https://doi.org/10.33701/j-3p.v6i2.1735>
- Nurhesti Asri, Marlina Bakri, & Erni Firdamayanti. (2022). Analisis Faktor Sikap Petani Tidak Menggunakan Benih Padi Bersertifikat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. *Wanatani*, 2(1), 27–35.  
<https://doi.org/10.51574/jip.v2i1.68>
- Sudrajat, D. J., Yuniarti, N., Nurhasbi, Syamsuwida, D., Danu, Pramono, A. A., & Putri, K. P. (2017). *Karakteristik dan Prinsip Penanganan Benih Tanaman Hutan Berwatak Intermediet dan Rekalsitran* (Issue December).
- Zakharia, F., Adiputra, F., & Meko, P. (2023). *Peranan Metode Penyimpanan Bahan Makanan Dalam Meningkatkan Kualitas Makanan...-2153*. 4(4), 1–10.

## LAMPIRAN

### Tabel lampiran 1. Deskripsi Varietas Padi Ciherang

Nomor Seleksi	: S3383- 1d-Pn-41-3-1
Asal Persilangan	: IR18349-53-1-3-1-3/3*IR19661-131-1-3//4*IR64
Umur Tanaman	: ± 116-125 hari N
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ± 107-115 cm
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Panjang Ramping
Warna Gabah	: Kuning Bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur Nasi	: Pulen
Kadar Amilosa	: 22,0 %
Rata Rata Hasil	: 7,5 ton/ha
Hama	: Tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 2, dan 3
Penyakit	: Tahan terhadap penyakit hawar daun bakteristrain III, Rentan hawar daun bakteri strain IV dan VIII,
Anjuran Tanam	: Baik ditanam pada lahan sawah irigasi dataran rendah dan menengah sampai ketinggian 500 mdpl
Pemulia	: Tarjat T, Z. A. Simunallang, E. Sumadi, dan Aan A. Daradjat.
Dilepas tahun	: 2000

Sumber: *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 2015.

Tabel lampiran 2. Deskripsi Varietas Padi Mekongga

Nomor Seleksi	: S4663- 5d-Kn-5-3-3
Asal Persilangan	: A2790/2*IR64
Umur Tanaman	: ± 116-125 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ± 91-106 cm
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Panjang Ramping
Warna Gabah	: Kuning Bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur Nasi	: Pulen
Kadar Amilosa	: 23,0 %
Rata Rata Hasil	: 6 ton/ha
Hama	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 2, dan 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri strain IV ,
Anjuran Tanam	: Baik ditanam pada lahan sawah irigasi dataran rendah dan menengah sampai ketinggian 500 mdpl
Pemulia	: A. Simunallang, idris hadeda, Aan A. Daradjat dan Sahardi
Dilepas tahun	: 2004

Sumber: *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 2015

Tabel lampiran 3. Deskripsi Varietas Padi inpari 4

Nomor Seleksi	: BP2280-1E-12-2
Asal Persilangan	: S4384F-14/Way Apo Busu/ S4384f-14-1
Umur Tanaman	: $\pm$ 115 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 91-106 cm
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Panjang Ramping
Warna Gabah	: Kuning Bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur Nasi	: Pulen
Kadar Amilosa	: 21,7 %
Rata Rata Hasil	: 6,04 ton/ha
Hama	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, 2, dan 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri strain III, IV , VIII, agak tahan terhadap virus tungro inokulum variasi 073 dan 031
Anjuran Tanam	: Baik ditanam pada lahan sawah irigasi dataran rendah dan menengah sampai ketinggian 600 mdpl
Pemulia	: Aan A. Daradjat dan Bambang Supriharto
Dilepas tahun	: 2008

Sumber: *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 2015

Tabel lampiran 4. Deskripsi Varietas Padi inpari 32

Nomor Seleksi	: BP10620F-BB4-15-BB8
Asal Persilangan	: Ciherang/IRBB64
Umur Tanaman	: $\pm$ 120 hari
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 97 cm
Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Medium
Warna Gabah	: Kuning Bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur Nasi	: Sedang
Kadar Amilosa	: 23,46 %
Rata Rata Hasil	: 6,3 ton/ha
Hama	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, 2, dan 3
Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri strain III, IV , VIII, tahan terhadap blas ras 033,073, serta agak tahan terhadap tungro ras lanrang.
Anjuran Tanam	: Baik ditanam pada lahan sawah irigasi dataran rendah dan menengah sampai ketinggian 500 mdpl
Pemulia	: Aan A. Daradjat , Cucu Gunarsih, Trias siteresmi, dan Nafisah

Sumber: *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 2015

Lampiran Gambar



Gambar Lampiran 1. Proses penjemuran benih

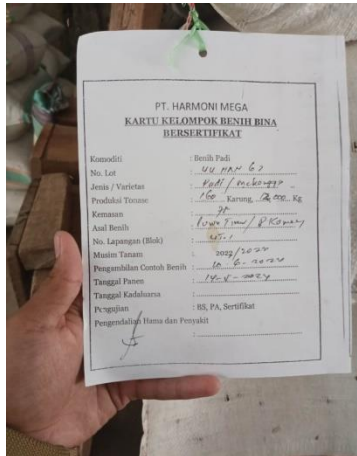


Gambar Lampiran 2. Mesin seed cleaner dan proses seed cleaner





Gambar lampiran 3. Pengemasan dan kemasan



Gambar Lampiran 4. Penyimpanan dan kartu kelompok benih.